

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian oleh penulis mengenai Penanaman Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Kauman Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang melalui teknik pengumpulan data dengan cara metode wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pandangan pengasuh pondok pesantren Kauman Lasem terkait moderasi beragama berangkat dari Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* yaitu membawa kasih sayang terhadap sesama manusia tanpa memandang perbedaan, yang dapat menempatkan sesuatu pada tempatnya, serta beradaptasi mengikuti alur masyarakat setempat tanpa terjerumus ke dalam pusarannya, yang menjunjung tinggi nilai toleransi, saling menghormati, dan perdamaian antara individu dari berbagai agama.
2. Strategi dan metode penanaman nilai moderasi beragama di pondok pesantren Kauman Lasem terdiri dari; Pertama pembelajaran kitab kuning, dimana penanaman nilai moderasi beragama dalam pembelajaran kitab kuning dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan pengalaman kyai dalam berinteraksi dengan masyarakat non muslim. Kedua, kegiatan lintas umat beragama seperti khataman pondok, ro'an toleransi, dialog budaya. Kemudian untuk metode yang digunakan. Pertama, metode keteladanan dimana Kyai memberikan contoh-contoh teladan yang baik kepada santri. kedua, metode pembiasaan, ketika berinteraksi dengan tetangga non muslim seperti memberi salam, saling menyapa dengan ramah, dan memberi senyuman ketika bertemu dengan tetangga sekitar sebagai bentuk saling menghormati.
3. Moderasi Beragama di pesantren Kauman Lasem tertuang pada nilai-nilai sebagai berikut; 1) Komitmen Kebangsaan yaitu sejauh mana cara pandang, sikap, dan praktik beragama seseorang berdampak pada kesetiaan terhadap konsensus dasar kebangsaan. 2) Toleransi merupakan sikap untuk memberi ruang dan tidak mengganggu hak orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, meskipun hal tersebut berbeda dengan apa yang kita yakini. 3) Anti Kekerasan

Atau Radikalisme adalah sikap dan tindakan seseorang atau kelompok tertentu yang menggunakan cara-cara kekerasan dalam mengusung perubahan yang diinginkan. 4) Akomodatif terhadap budaya lokal yaitu sikap ramah dalam penerimaan budaya lokal yang ada selama tidak bertentangan dengan nilai pokok ajaran agama.

B. Saran-saran

Dari hasil pengamatan yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Kauman Lasem”, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Kauman Lasem Rembang
Pondok diharapkan selalu memberi bimbingan, arahan dan selalu mengenalkan sikap moderat kepada santri, agar nilai-nilai moderasi beragama selalu tertanam dan di praktikan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian untuk pengasuh pondok pesantren yang mempunyai peran yang sangat penting di harapkan lebih sering mengadakan kegiatan yang dapat mempersatukan santri dengan masyarakat non muslim di sekitar pesantren.
2. Bagi Santri Pondok Pesantren Kauman Lasem Rembang
Diharapkan santri pondok pesantren kauman lasem selalu semangat dalam mengikuti semua kegiatan yang ada di pondok pesantren kauman lasem dan ikut menjalankan semua program kerja dan peraturan yang berada di pondok. Hal ini berguna untuk menciptakan sikap moderat santri pondok kauman lasem.
3. Bagi Pondok Pesantren Lain
Pondok pesantren lain di harapkan dapat mencontoh pendidikan moderasi beragama yang telah di terapkan di pondok kauman lasem, dimana lebih memperhatikan sikap moderat yang dapat di tanamkan pada kepribadian santri.